

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juli 2021**

Khoirul ‘Aalim

**Evaluasi Pengelolaan Obat di Puskesmas Palapa Kota Bandar Lampung
Tahun 2020**

xvii + 105 Halaman, 10 tabel, 2 gambar dan 6 lampiran

ABSTRAK

Pengelolaan obat di Puskesmas merupakan hal yang sangat penting yang perlu diperhatikan, mengingat dengan pengelolaan yang tidak sesuai dengan prosedur yang tepat akan terjadi masalah tumpang tindih anggaran dan pemakaian yang tidak tepat guna. Pengelolaan obat yang efisien sangat menentukan keberhasilan manajemen puskesmas secara keseluruhan, untuk menghindari penghitungan kebutuhan obat yang tidak akurat dan tidak rasional sehingga perlu dilakukan pengelolaan obat yang sesuai.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pengelolaan obat di Puskesmas Palapa berdasarkan standar indikator pengelolaan obat di Puskesmas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental dengan analisis deskriptif evaluatif. Pengumpulan data menggunakan rancangan retrospektif dari data pengelolaan obat pada kartu stok, Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) 2020, berita acara data obat kedaluwarsa, Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) 2019, Bukti Barang Keluar (BBK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kesesuaian item obat yang tersedia tahun 2020 dengan Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) 2019 dimana hasil tidak sesuai standar DOEN 2019 (67,7%), persentase ketepatan permintaan obat juga masih dibawah standar (78,2%), tingkat ketersediaan obat dengan tingkat aman yaitu 14 bulan, persentase obat rusak/kedaluwarsa (0%) sehingga nilai obat rusak/kedaluwarsa senilai Rp.0,-. Kemudian persentase ketepatan distribusi obat mendapatkan hasil masih dibawah standar namun sudah baik dan hampir memenuhi standar (93%), persentase rata-rata waktu kekosongan obat (24,6%), serta persentase obat yang tidak diresepkan (3,7%).

Kata kunci : indikator, evaluasi pengelolaan obat.

Daftar bacaan : 24 (1997-2020)

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGKARANG
PHARMACEUTICAL DEPARTMENT
Final Project Report, July 2021

Khoirul ‘Aalim

Evaluation of Drug Management at Palapa Health Center Bandar Lampung City in 2020

xvii + 105 Pages, 10 tables, 2 pictures and 6 attachments

ABSTRACT

Drug management at the puskesmas is a very important thing that needs to be considered, considering that management that is not by the right procedures will cause problems with budget overlaps and inappropriate use. Efficient drug management greatly determines the success of the management of the puskesmas as a whole, to avoid inaccurate and irrational calculation of drug requirements so that appropriate drug management is necessary.

This study aims to obtain an overview of drug management at the Palapa Public Health Center-based on standard drug management indicators at the Public Health Center. This research is a type of non-experimental research with evaluative descriptive analysis. Data collection using a retrospective design from drug management data on stock cards, Usage Report and Drug Request Sheet (LPLPO) 2020, minutes of expired drug data, National List of Essential Medicines (DOEN) 2019, Proof of Goods Out (BBK). The results showed that the percentage of compliance of drug items available in 2020 with the 2019 National Essential Medicines List (DOEN) where the results did not match the 2019 DOEN standards (67,7%), the percentage of accuracy in drug requests was also still below the standard (78,2%), the level of availability of drugs with a safe level of 14 months, the percentage of damaged/expired drugs (0%) so that the value of damaged/expired drugs is Rp.0,-. Then the percentage of accuracy of drug distribution getting results is still below the standard but it is good and almost meets the standard (93%), the average percentage of drug void time (24,6%), and the percentage of drugs that are not prescribed (3,7%).

Keywords : indicators, evaluation of drug management.

Reading list : 24 (1997-2020)